PENGEMBANGAN MATERI LAYANAN INFORMASI STUDI LANJUT MELALUI MEDIA *WEB SERVER* DI KELAS VIII C SMP NEGERI 1 PRAMBON

ARTIKEL

Oleh:

Moch. Fatoni Agung Setiawa

NIM. 10010014055

Drs. Moch. Nursalim, M. Si
NIP. 19680503 199403 003

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

2014

PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI STUDI LANJUT MELALUI MEDIA *WEB SERVER* DI KELAS VIII C SMP NEGERI 1 PRAMBON

THE DEVELOPMENT OF INFORMATION SERVICE FOR FURTHER STUDIES BY WEB SERVER MEDIA IN GRADE VIII C STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PRAMBON

Moch Fatoni Agung Setiawan

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
email: fatoniagung9@gmail.com

Drs. Moch Nursalim, M. Si
Dosen Prodi BK, Jurusan PPB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

ABSTRAK

Secara umum layanan Informasi studi lanjut dibutuhkan siswa SMP kelas VIII untuk memperoleh informasi tentang sekolah lanjutan tingkat atas sebagai upaya dalam memilih sekolah yang sesuai dengan bakat dan minat. Pemilihan sekolah dapat terlaksana dengan baik bila layanan informasi diberikan secara optimal. Dengan adanya pengembangan materi layanan informasi studi lanjut melalui media *Web Server* diharapkan dapat mengoptimalkan layanan informasi bagi siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan R&D *(research dan development)* atau penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi layanan informasi studi lanjut melalui media *Web Server* yang berisi mengenai informasi tentang sekolah lanjutan tingkat atas sebagai upaya inovatif dalam pemberian layanan informasi studi lanjut pada siswa SMP Negeri 1 Prambon yang dapat diterima dari segi kepraktisan dan kemenarikan. Media tersebut dikembangkan dengan memenuhi kriteria kelayakan materi layanan informasi studi lanjut melalui media *Web Server.*

Hasil penelitian yang diperoleh dari validasi yang menunjukkan bahwa materi layanan informasi studi lanjut melalui media *Web Server* memenuhi kriteria kelayakan dengan skor total 88 %. Skor tersebut diperoleh dari hasil uji ahli materi, ahli media dan praktisi serta siswa, Media ini dikategorikan sangat baik dan tidak perlu direvisi. Dengan demikian materi layanan informasiu studi lanjut melalui media *Web Server* layak digunakan dan dikembangkan pada siswa SMP Negeri 1 Prambon

Kata Kunci : Layanan informasi studi lanjut, media *Web Server*

ABSTRACT

Generally, information service about further studies are needed by the students in grade eighth junior high school to get information about senior high school as their effort to choose school as same as their talents and interests. The choice school can be well to do if the information services are given optimally. With the development of material for information service about further studies by Web Server media, it is made optimally information service for the students

This research was conducted with the approach of R & D (research and development) or development of research that produces a product. This study aimed to develop the material further studies information service through the medium of the Web Server that contains information about high school as an innovative effort in the provision of information services further studies of the students at state junior high school 1 of Prambon which can accept in terms of practicality and attractiveness. The media was developed by fulfill the eligibility criteria for the information services of further study by Web Server media.

The results was gotten from the validation, it shown that the matter about information service of further studies media by Web Server media got the eligibility criteria with a total score of 88%. The scores was gotten by the test results matter experts, media experts and practitioners included the students, it was categorized as very good and did not need to be revised. So the matter about information service of further studies can be used and developed for the students of state junior high school 1 Prambon

Key Word : the information service of further studies, Web Server media

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah siswa berada pada rentang usia 12-15 tahun atau telah memasuki usia remaja awal. Salah satu tugas perkembangan karir yang harus dikuasai oleh siswa SMP adalah mampu memahami, memilih, dan menentukan studi lanjut. Menurut Sutikna (1998:17) "studi lanjut adalah kelanjutan studi". Dimana siswa yang telah lulus dari jenjang pendidikan yang telah dilalui melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Apakah nantinya akan melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum (SMU), Madrasah Aliyah (MA) atau ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kadangkala mereka dirisaukan pada suatu pilihan tentang pendidikan, keberhasilan belajar dan kelanjutan studi, yang mana hal tersebut terkait dengan karier mereka. Menurut Winkel (2006:710), tugas perkembangan karier siswa SMP, yakni mengenal bakat, minat, serta arah kecenderungan karier, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat Terkait dengan tugas perkembangan persiapan diri dalam meniti karier, siswa yang telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) hendaknya tidak langsung berpuas diri, akan tetapi melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yakni pada jenjang setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

Sebenarnya dalam memilih studi lanjut tidaklah terasa sulit, manakala siswa tersebut sudah mendapatkan pengarahan yang tepat dan memiliki pemahaman yang dapat menunjang tugas perkembangan tersebut. Oleh karena itu. Betapa pentingnya pemahaman tentang sekolah lanjutan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena pemahaman tersebut menjadi konstribusi besar dalam perjalanan pendidikan nantinya. Menurut Hariastuti (2008:29), pemahaman yang diperolah melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita. Menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Sehingga dari pemahaman yang dimiliki tersebut, dapat dijadikan sebagai pedoman nantinya, baik untuk perencanaan dan pengambilan keputusan

Secara umum, Layanan informasi bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan orientasi informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling.

Dalam penyampaian sejumlah informasi tersebut, agar informasi dapat tersampaikan dan dapat dipahami siswa, sehingga masalah siswa dapat terpecahkan atau mencapai tugas perkembangan dengan baik, maka dibutuhkan media. Menurut Miarso (dalam Nursalim 2010:5) Media adalah segala dapat digunakan untuk pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa. melalui media ini perhatian siswa dan kemauan siswa akan meningkat untuk belajar. Jadi melalui media dapat menarik perhatian peserta didik.

Telah ada banyak penelitian yang menguji bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi pengajaran yang disampaikan dan hasilnya prestasi belajar siswa meningkat salah salu penelitian dilakukan oleh Levie & Levie (dalam Arsyad. 2009:9) yang melakukan penelitian tentang hasil belajar melalui stimulus gambar atau visual dan stimulus kata. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh stimulus yang digunakan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil temuannya membuktikan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubung-hubungkan fakta dan konsep.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 36 siswa di SMP Negeri 1 Prambon dan Guru BK SMP Negeri 1 Prambon menjelaskan bahwa informasi mengenai studi lanjut yang ada di sekolah ini hanya melalui brosur-brosur yang ada dan promosi dari sekolah-sekolah swasta, brosur-brosur tersebut juga tidak tersedia dalam jumlah banyak, yang dapat dibagikan kepada tiap-tiap siswa, akan tetapi brosur tersebut hanya ada di ruang BK dan menjadi pegangan guru BK saja. Selain itu, Guru BK hanya mengacu pada LKS saja dan karena LKS yang didalamnya terdapat informasi mengenai studi lanjut hanya sedikit sehingga informasi mengenai studi lanjut sangat dibutuhkan oleh siswa. Guru BK juga menjelaskan salah satu hambatan yang dialami oleh guru BK dalam melaksanakan layanan dalam hal ini layanan informasi adalah jam masuk kelas yang hanya 1 jam sedangkan materi yang akan disampaikan membutuhkan waktu lebih dari 1 jam serta kurangnya pemanfaatan media teknologi informasi dalam penyampaian informasi bimbingan dan konseling, padahal beberapa kelas sudah dilengkapi dengan teknologi informasi dalam hal ini adalah LCD, kebanyakan siswa lebih suka apabila guru mata pelajaran terutama guru BK memanfaatkan media Tekonologi Informasi dibandingkan dengan metode ceramah/tanya jawab yang sebagian siswa menganggap sesuatu yang membosankan karena dengan memanfaatkan media informasi lebih mudah untuk dipahami dan lebih siswa lebih tertarik untuk mendengarkan penjelasan dari guru terutama guru BK.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap informasi mengenai SLTA dapat menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan keadaan yang terjadi tersebut, memungkinkan siswa mengalami berbagai permasalahan dalam memilih sekolah dalam mencapai tugas perkembangan serta kelancaran studi pada kegiatan belajar selanjutnya

Solusi permasalahan yaitu guru BK harus lebih berperan aktif dalam pemberian layanan informasi bagi siswa dengan menyampaikan informasi tambahan sesuai kebutuhan siswa mengenai Sekolah Lanjutan Tingkat

Atas. Selain itu juga harus terdapat inovasi baru berupa media yang menarik bagi siswa sebagai sarana layanan Informasi studi lanjut di sekolah yang mudah dan cepat diakses, media tersebut harus disesuaikan dengan kegemaran siswa saat ini dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Melihat dari fenomena yang terjadi sekarang ini, siswa lebih suka dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan teknologi informasi berupa komputer dan LCD. Oleh sebab itu, pengembang berinisiatif membuat media teknologi informasi dalam hal ini adalah media *Web Server* yang didalamnya terdapat informasi yang lengkap yang dibutuhkan oleh siswa yang disajikan secara singkat, jelas dan padat yang dapat digunakan dalam satu kelas secara bersamaan serta dilengkapi dengan tampilan menarik sehingga proses penyampaian informasi berjalan efektif dan efisien. Selain itu siswa diajak untuk terlibat secara auditif, visual, dan kinetik, sehingga dengan perlibatan ini dimungkinkan informasi atau pesanya mudah dimengerti dan siswa akan lebih bergairah dalam mengikuti layanan informasi pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa serta perkembangan teknologi informasi sudah berkembang dan diminati oleh hampir sebagian orang karena informasi yang disajikan mudah dan cepat untuk diakses serta dengan tampilan yang menarik, hal itu lah yang menginspirasi peneliti untuk memanfaatkan teknologi informasi ketika memberikan layanan informasi studi lanjut.

Diharapkan siswa semakin mengerti dan memahami studi lanjut sehingga mampu memilih studi lanjut secara tepat selain itu memberikan pemahaman mengenai studi lanjut pada siswa, khususnya siswa kelas VIII SMP diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah kesulitan memilih studi lanjut. Pemilihan kelas VIII yang akan diberikan informasi studi lanjut tambahan karena kelas VIII merupakan jenjang menuju kelas IX dimana saat kelas IX nanti siswa sudah dihadapkan pada pilihan untuk menentukan studi lanjut sehingga diharapkan dengan memahami studi lanjut sejak kelas VIII maka ketika kelas IX siswa tidak bingung dalam menentukan pilihan studi lanjut.

Media *Web Server* adalah sejenis aplikasi dengan tampilan yang menarik disertai dengan audio-visual yang berisi sejumlah informasi mengenai program pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan sebelumnya.

Media *Web* Server memiliki kelebihan salah satunya dapat menghilangkan kebosanan siswa karena media yang digunakan lebih bervariasi, menarik, interaktif sehingga menimbulkan gairah atau minat siswa.

Oleh karena itu, dengan adanya media *Web Server* mengenai studi lanjut diharapkan dapat menunjang pelaksanaan layanan informasi, tujuan layanan informasi dapat dicapai, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang sekolah lanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau disebut juga Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi dari model Arif S Sadiman (2011). Prosedur pengembangan terdiri (1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) Merumuskan tujuan instruksional (*instruksional objective*) dengan operasional dan khas, (3) Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, (4) Mengembangkan alat ukur keberhasilan, (5) Menulis naskah media, (6) Mengadakan tes dan revisi.

Desain uji coba yang digunakan adalah modifikasi pengembang dengan mengacu pada model pengembangan oleh Arif Sadiman (2011). Desain uji ahli dimaksudkan untuk menguji *Web Server* yang dipakai untuk menetapkan kelayakan media. Desain uji terdiri dari ahli materi, ahli media, praktisi dan siswa.

Instrumen validasi media digunakan untuk mengetahui kelayakan media, hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan media BK. Subjek uji produk dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1) Ahli materi yaitu Dosen Bimbingan dan Konseling, Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.
2) Ahli ahli media yaitu Dosen Teknologi Pendidikan, Irene Yolanita Maureen, S.Pd., M.Sc. dan Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd.
3) Calon pengguna yaitu Guru Bimbingan dan Konseling, Dra. Handayani Sri H dan Dewi Kumala Sari, S.Pd dan siswa Siswa

Teknik analisis data menggunakan angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari angket penilaian. Data kualitatif ini berupa saran dan komentar dari ahli, praktisi dan siswa

Teknik analisis data menggunakan angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari angket penilaian. Data kualitatif ini berupa saran dan komentar dari ahli, praktisi dan siswa.

$$\mathbf{P} = \frac{F}{N} \mathbf{x\ 100\%}$$

Keterangan :
P = Persentase nilai yang diperoleh
f = Frekuensi jawaban alternatif
N = *Number of cases* (jumlah frekuensi)
(Sudijono, 2003)

Dari rumus tersebut pengembang mengumpulkan data menggunakan angket tertutup dengan tingkat penilaian :

Tabel 3.3

Skala Penilaian

Produk	Jawaban	Skala Skor
Materi Layanan Informasi studi lanjut berbasis Media *Web Server*	Sangat baik	4
	Baik	3
	Kurang baik	2
	Tidak baik	1

Yang kemudian diukur dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{(4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{4 \times \text{jumlah responden keseluruhan}} \text{ X } 100\ \%$$

Untuk memberi makna terhadap angka persentase, sebagai hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut yang ada kaitannya untuk menentukan apakah materi layanan Informasi studi lanjut melalui media *Web Server* harus direvisi atau tidak, maka akan digunakan kriteria penilaian. Menurut Mustaji (2005) tingkat kelayakan dan kriteria revisi produk yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Produk

Nilai	Pernyataan
81% - 100%	sangat layak, tidak perlu direvisi
66% - 80%	layak, tidak perlu direvisi
56% - 65%	kurang layak, perlu direvisi
0% - 55%	sangat tidak layak, perlu direvisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengembangan

Sebelum pengembang melakukan penelitian atau terjun ke lapangan untuk memperoleh data, maka pengembang perlu melakukan beberapa tahap untuk memperlancar pelaksanaan pengembangan. Dan tahapan yag dilakukan oleh pengembang sesuai dengan tahapan yang ada dalam model pengembangan Arif S Sadiman (2011).

1. Menganalisis Kebutuhan Materi Layanan Informasi

Pada penelitian pengembangan, tahap analisis kebutuhan ini sangat dibutuhkan agar produk yang dikembangkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Kegiatan Analisis Kebutuhan/*Need Assessment* dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Prambon secara random / acak pada bulan Maret 2013 dengan observasi dan wawancara untuk menganalisis kebutuhan materi layanan informasi. Setelah melakukan analisis kebutuhan materi layanan informasi diketahui diantara kebutuhan siswa yaitu berhubungan dengan pemilihan program studi, pemilihan sekolah, penyesuaian diri dengan program studi selanjutnya pengembang menganalisis materi apa yang dibutuhkan siswa.

2. Merumuskan Tujuan

Sedangkan tujuan khusus media *Web Server* adalah sebagai berikut:

a). Mempermudah konselor dan siswa dalam x kegiatan layanan Informasi
b). Dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi tentang sekolah dan bimbingan konseling.
c). Sebagai media pendukung dalam kegiatan layanan Informasi di sekolah.
d). Dapat mengefisiensi waktu konselor dan siswa dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah.
e). Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh konselor dan siswa ke arah yang positif.

Adapun tujuan umum *Web Server* dalam layanan Informasi studi lanjut adalah sebagai berikut :

a). Sebagai media penunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
b). Sebagai alat bantu dalam kegiatan layanan Informasi
c). Sebagai media yang dapat mengefisiensi waktu siswa dan konselor
d). Sarana yang mempermudah konselor dalam penyampaian materi informasi

Sasaran utama Materi Layanan Informasi Studi lanjut adalah siswa, maka materi Layanan Informasi ini juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yakni informasi studi lanjut mengenai

a). Jenis-jenis SLTA
b). SMA beserta jurusan-jurusannya dan tujuan pendidikan di SMA
c). SMK beserta jurusan-jurusannya dan tujuan pendidikan di SMK
d). Kompetensi dasar yang dibutuhkan di SMK
e). Prospek di masa depan antara SMK dan SMA

3. Mengembangkan Alat Ukur Keberhasilan

Instrumen validasi media *Web Server* yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media, hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan media BK dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa.

Validasi dari ahli materi ini bertujuan untuk menilai tentang kelayakan materi yang diberikan dalam penelitian ini adalah tentang layanan Informasi Studi Lanjut. Adapun pengembangan validasi ini mencakup kompetensi dan isi materi, komponen tampilan dan penyajian materi. Instrumen validitas kelayakan ahli materi terdapat 16 aspek pernyataan mengenai buku panduan dan materi layanan Informasi Studi lanjut.

Pengembangan instrumen validasi dari ahli media berisi tentang penilaian mengenai komponen isi media, tampilan dan kemasan media, serta komponen penyajian media. Instrumen validitas kelayakan ahli media terdapat 18 aspek

pernyataan mengenai buku panduan dan media Web Server.

Sedangkan instrumen validitas calon pengguna dari Praktisi (guru BK) khususnya bagi siswa bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kemudahan, manfaat dan keinginan pengguna.

4. Tahap produksi

Pada tahap pengembangan atau produksi ini pengembang menyusun buku panduan penggunaan media *Web Server* dalam layanan informasi studi lanjut. Buku panduan ini hanya terdiri dari satu buku saja sebagai pedoman bagi konselor dalam penggunaan media *Web Server* untuk siswa hanya mengikuti konselor.

Adapun buku panduan bagi konselor dalam pelaksanaan penggunaan media *Web Server* meliputi:

a. Kata pengantar
b. Daftar isi
c. Pengertian media *Web Server*
d. Tujuan media *Web Server*
   1) Tujuan umum
   2) Tujuan khusus
e. Sasaran
f. Langkah-langkah penggunaan media *Web Server*
g. Kelebihan media *Web Server*
h. Penutup

Setelah menyusun *protype* panduan penggunaan media *Web Server* dalam layanan informasi studi lanjut, pengembang selanjutnya membuat halaman *Web Server* dan selanjutnya menyusun lembar penilaian berupa angket yang digunakan untuk menilai media *Web Server* yang sedang dikembangkan.

5. Mengadakan Tes dan Revisi

Pada bagian ini mengadakan tes dan revisi bertujuan untuk memperoleh data guna mengetahui kualitas dan kelayakan produk media *Web Server*. Tes yang dimaksud adalah evaluasi dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa. Sedangkan revisi berarti perubahan dan perbaikan produk setelah dilakukan penilaian oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa.

Hasil penilaian yang diperoleh dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan dan konseling dan siswa produk ini digunakan untuk melakukan revisi terhadap produk pengembangan serta mendapat masukan-masukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam rancangan produk.

Berikut ini pelaksanaan evaluasi produk media *Web Server* :

a. *Review* dengan ahli materi

Review produk dengan ahli materi yaitu Dr. Najlatun Naqiyah M.Pd. dan Wiryo Nuryono S.Pd., M.Pd. selaku dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya. Data diambil dari penilaian angket. Pelaksanaannya pada tanggal 11-12 Mei 2014 dan 18 juni 2014. Prosedur pelaksanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

1) Memohon izin pada Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk memberikan izin pada ahli materi yaitu Dosen Bimbingan dan Konseling UNESA
2) Memohon izin untuk menemui ahli materi
3) Pengembang mempresentasikan media *Web Server* dan memberikan angket penilaian kepada ahli materi
4) Pengembang meminta saran dan masukan kualitas media *Web Server* dari sudut pandang ahli materi
5) Pengumpulan data
6) Penutup

b. *Review* produk dengan ahli media

Review produk dengan ahli media yaitu Irena Yolanita Maureen, S.Pd., M.Sc. dan Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dan dosen Pendidikan Luar Sekolah. Data diambil dari penilaian angket. Pelaksanaannya pada tanggal 25-26 Juni 2014. Prosedur pelaksanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

1) Memohon izin pada Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk memberikan izin pada ahli media yaitu Dosen Teknologi Pendidikan UNESA dan Dosen Pendidikan Luar Sekolah UNESA
2) Memohon izin untuk menemui ahli media
3) Pengembang menyerahkan buku panduan penggunaan media *Web Server* dan angket penilaian kepada ahli media
4) Pengembang meminta saran dan masukan kualitas media *Web Server* dari sudut pandang ahli media
5) Pengumpulan data
6) Penutup

c. *Review* produk dengan calon pengguna

Review produk dengan calon pengguna yaitu Dra. Handayani Sri H dan Dewi Kumala Sari, S.Pd selaku guru BK SMP NEGERI 1 Prambon dan siswa. Data diambil dari penilaian angket. Pelaksanaannya pada tanggal 06 Juni 2014 2014.

A. Penyajian Data Kelayakan Produk

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil masukan atau saran uji ahli pada lembar angket penilaian produk. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket uji ahli materi, ahli media dan calon pengguna (siswa).

1. Data kualitatif

   Data kualitatif yang disajikan dalam penelitian ini adalah masukan dan saran dari ahli materi dan ahli media.

a. Data kualitatif ahli materi
Data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli materi pada lembar angket. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Kualitatif Ahli Materi

Komponen		Masukan/ Saran
A.	Buku panduan	1. Pada panduan perlu diberikan keterangan tentang gambar yang dimaksud, meliputi petunjuk yang dinarasikan melalui tulisan dalam setiap langkah dan prosedur *Web Server* 2. Berikan keterbatasan / kekurangan dari Web Server, implikasi / dampak dari *Web Server*
B.	Materi Layanan Informasi studi lanjut	1. Pada kemampuan dasar, masih rancu, definisi kemampuan dasar = meliputi kemampuan bidang pelajaran, sikap, bakat, dan ketrampuilan 2. Tips cara memilih studi lanjut perlu ditambah.

b. Data kualitatif ahli media
Data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli media pada lembar angket. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Kualitatif Ahli Media

Komponen		Masukan/ Saran
A.	Buku panduan	1. Penulisan 2. Pengertian Web Server menurut beberapa ahli 3. Bahasa yang kurang tepat 4. Pengertian diganti "Spesifikasi Media" 5. Buku panduan lebih baik tidak dijilid spiral plasti, spiral kawat atau soft cover
B.	Media *Web Server*	1. Ukuran huruf / font ditambah untuk memberikan informasi. 2. Pemilihan gambar-gambar tentang aktivitas SMA dan SMK sesuai dengan gambar yang dimiliki sekolah. 3. Karena offline, maka informasi berbatas waktu, maka tulisan tanggal (disebutkan atau dinyaratakan di footer)

c. Data kualitatif Praktisi (Guru BK)
Data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran Praktisi pada lembar angket. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Kualitatif Praktisi

Komponen		Masukan/ Saran
A.	Media *Web Server*	1. Tampilan warna menyolok biar lebih menarik 2. Gambar-gambar kegiatan di sekolah lanjutan agak lebih banyak dan wawasan serta pengetahuan siswa lebih luas 3. Tampuilan gambar diperbanyak, warna kurang hidup

d. Data kualitatif siswa
Data kualitatif yang diperoleh dari angket penilaian yang diisi oleh guru bimbingan konseling dan angket terbuka yang diisi oleh siswa.

Tabel 4.4
Data Kualitatif Uji siswa

Komponen		Masukan/ Saran
A.	Materi layanan informasi studi lanjut	1. Warna pada *Web* kurang berwarna (kurang bermacam-macam warna) 2. Kurang ketajaman warna pada background

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif yang disajikan dalam penenlitian ini adalah hasil pengisian angket oleh ahli materi dan ahli media. Perincian data angket tersebut adalah sebagai berikut :

a. Data kuantitatif ahli materi
   1). Ahli materi I
      a). Buku panduan, persentase nilai **93%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**
      b). Materi layanan Informasi studi lanjut, persentase nilai **97%** termasuk kategori **sangat baik**

UNESA Universitas Negeri Surabaya

(81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

2). Ahli materi 2

a). Buku panduan, persentase nilai **57%** termasuk kategori **kurang baik** (56%-65%) sehingga **perlu direvisi dan sudah direvisi** berikut hal-hal yang sudah sudah direvisi :

(1). Intruksi/petunjuk pada panduan dan pada media lebih diperjelas terutama berkenaan dengan gambar disertai dengan narasi dengan jelas

(2). Penggunaan bahasa lebih sederhana

b). Materi layanan Informasi studi lanjut, persentase nilai **81%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

b. Data kuantitatif ahli media

1). Ahli media I

a). Buku panduan, persentase nilai **79%** termasuk kategori **baik** (66%-80%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

b). Materi layanan Informasi studi lanjut, persentase nilai **77%** termasuk kategori **baik** (66%-80%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

2). Ahli media II

a). Buku panduan, persentase nilai 86**%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

b). Materi layanan Informasi studi lanjut, persentase nilai **95%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

c. Data kuantitatif uji praktisi (guru BK)

1). Praktisi I

a). Buku panduan, persentase nilai **100%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

b). Materi layanan Informasi studi lanjut, persentase nilai **97%** termasuk kategori sangat **baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

c). Media *Web Server*, persentase nilai **84%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

2). Praktisi II

a). Buku panduan, persentase nilai **100%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

b). Materi layanan Informasi studi lanjut, persentase nilai 100**%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

c). Media *Web Server*, persentase nilai **91%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

d. Data kuantitatif uji siswa

1). Uji siswa I

a). Materi layanan informasi studui lanjut, persentase nilai **89%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

b). Media *Web Server*, persentase nilai **89%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

2). Uji siswa II

a). Materi layanan informasi studi lanjut, persentase nilai **87%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

b). Media *Web Server*, persentase nilai **88%** termasuk kategori **baik** (66%-80%) sehingga **tidak perlu direvisi.**

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengembangan diatas, pada tabel penyajian data kelayakan produk meliputi hasil penilaian ahli materi dan ahli media dapat dikaji bahwa penilaian produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Menurut dua ahli materi setiap penilaian memperoleh skor antara 75% sampai 100% tiap item- item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku panduan dengan skor **75 %**, (2) komponen materi layanan informasi studi lanjut dengan skor **89%**. Jadi hasil produk materi layanan informasi studi lanjut melalui media *Web Server* menurut ahli materi sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas materi sebesar **82%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Namun demikian, ada beberapa saran/ komentar yaitu :

   a). Pada panduan perlu diberikan keterangan tentang gambar yang dimaksud, meliputi petunjuk yang dinarasikan melalui tulisan dalam setiap langkah dan prosedur *Web Server*

   b). Berikan keterbatasan / kekurangan dari Web Server, implikasi / dampak dari *Web Server*

   c). Pada kemampuan dasar, masih rancu, definisi kemampuan dasar meliputi kemampuan bidang pelajaran, sikap, bakat, dan ketrampuilan

   d). Tips cara memilih studi lanjut perlu ditambah.

2. Menurut dua ahli media setiap aspek penilaian memperoleh skor antara 75% sampai 100% tiap item- item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku

UNESA Universitas Negeri Surabaya

panduan dengan skor **83 %**, (2) komponen media *Web Server* dengan skor **86 %**. Jadi hasil produk materi layanan informasi studi lanjut berbasis media *Web Server* menurut ahli media sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas materi sebesar **85 %** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Namun demikian, ada beberapa yang perlu direvisi yaitu :

a). Penulisan
b). Pengertian *Web Server* menurut beberapa ahli
c). Bahasa yang kurang tepat
d). Ukuran huruf / font ditambah untuk memberikan informasi
e). Pemilihan gambar-gambar tentang aktivitas SMA dan SMK sesuai dengan gambar yang dimiliki sekolah
f). Pengertian diganti "Spesifikasi Media"
g). Buku panduan lebih baik tidak dijilid spiral plasti, spiral kawat atau soft cover
h). Karena offline, maka informasi berbatas waktu, maka tulisan tanggal (disebutkan atau dinyaratakan di footer)

3. Menurut dua calon pengguna yaitu guru bimbingan dan konseling setiap aspek penilaian memperoleh skor antara 75% - 100% tiap item-item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku panduan dengan skor **100 %**, (2) komponen materi layanan informasi studi lanjut dengan skor **99%**. (3) komponen media *Web Server* dengan skor **88%**. Jadi hasil produk materi layanan informasi studi lanjut berbasis media *Web Server* menurut ahli media sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas materi sebesar **96%** termasuk kategori sangat **baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Namun demikian, ada beberapa yang perlu direvisi yaitu :
   a). Tampilan warna menyolok biar lebih menarik
   b). Gambar-gambar kegiatan di sekolah lanjutan agak lebih banyak dan wawasan serta pengetahuan siswa lebih luas
   c). Tampuilan gambar diperbanyak, warna kurang hidup
4. Menurut dua siswa setiap aspek penilaian memperoleh skor antara 75% - 100% tiap item-item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen Materi Layanan informasi sutudi lanjut dengan skor **87 %**, (2) komponen Media *Web Server* dengan skor **88 %**. Jadi hasil produk materi layananan informasi studi lanjut melalui media *Web Server* menurut media sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas siswa sebesar **87 %** termasuk kategori sangat **baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Namun demikian, ada beberapa yang perlu direvisi yaitu :
   a). Warna pada *Web* kurang berwarna (kurang bermacam-macam warna)
   b). Kurang ketajaman warna pada background

Jadi setelah produk materi layanan informasi melalui media *Web Server* melalui penilaian oleh ahli materi, ahli media dan praktisi (guru BK) serta siswa dengan hasil presentase sebesar **88 %** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) **tidak perlu direvisi** menurut kriteria penilaian Mustaji (2005) serta telah diperbaiki/ direvisi sesuai saran dan komentar yang diberikan dalam media *Web Server*, Materi layanan informsi studi lanjut serta buku panduan penggunaan media dengan demikian produk layak dikembangkan dan digunakan oleh siswa SMP Negeri 1 Prambon.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat mengkaji dan menarik suatu simpulan terhadap hasil data yang diperoleh pada media *Web Server* yang telah diujicobakan serta direvisi. Berdasarkan hasil penilaian uji ahli yang meliputi ahli materi dan ahli media dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu : (1) komponen buku panduan, (2) komponen materi layanan informasi studi lanjut, dan (3) komponen media *Web Server* presentase nilai yang diperoleh sebesar **88%** termasuk kategori **sangat baik** (66%-80%) **tidak perlu direvisi** menurut kriteria penilaian Mustaji (2005). Sehingga produk yang dikembangkan layak digunakan dalam layanan informasi pada siswa kelas XI SMP Negeri 1 Prambon.

Saran

Hasil yang diperoleh pada media *Web Server* yang telah diujicobakan memperoleh presentase nilai sebesar **88%** termasuk kategori **sangat baik** (66%-80%) **tidak perlu direvisi** menurut kriteria penilaian Mustaji (2005). jadi produk yang dikembangkan layak digunakan dalam layanan informasi pada siswa kelas XI SMP Negeri 1 Prambon.

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam bidang pengembangan media pembelajaran dan juga dimanfaatkan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian yang relevan. Untuk kepentingan tersebut dan berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi Konselor
   Konselor sekolah diharapkan mempunyai keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi khususnya menggunakan dan memanfaatkan media *Web Server* pada pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama layanan informasi studi lanjut sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi belajar siswa.

Universitas Negeri Surabaya

2. Bagi Siswa
   Hasil media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi media yang inovatif sehingga mempermudah siswa dalam memahami sekolah lanjutan tingkat atas guna mengambil keputusuan dalam memilih sekolah.
3. Bagi Peneliti Lain
   Secara umum untuk pengembangan lebih lanjut supaya memperhatikan kualitas produk, lebih baik lagi untuk mencoba dengan menggunakan membuat *website* yang tersambung dengan internet sebagai *situs* informasi Bimbingan dan Konseling khususnya informasi studi lanjut, hal tersebut untuk meningkatkan minat para siswa dalam mengunjungi *Website*, menambahkan informasi-informasi menarik seputar kehidupan remaja dan menambahkan *fitur-fitur/widget* pendukung yang sedang digemari siswa seperti *game* dan ramalan, berkonsultasi kepada ahli Teknologi Informasi untuk mendapatkan saran-saran guna sebagai kesempurnaan produk. Perkembangan teknologi informasi lain yang berhubungan dengan BK dapat dimanfaatkan sebagai pembanding bagi penelitian-penelitian yang relevan kelak. *Web Server* dirancang khusus sesuai dengan keadaan SMP Negeri 1 Prambon, jadi perlu dilakukan penyesuaian ulang produk oleh pengembang jika ingin diterapkan pada sekolah lain oleh peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

AECT, 1997. *Definisi Teknologi Pendidikan* (Seri Teknologi Pendidikan No. 7). Jakarta. CV. Rajawali.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Asim. 2001. *Sistematika penulisan pengembangan*. UNM.

Basori, Muhammad. 2004. *Paket Bimbingan Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Karier Bagi Siswa SMU*. Malang: UM.

Borg & Gall, 1979. *Educational Research: an introduction*. New York: Longman, Inc.

Dwi Handono, Nofa. 2013. Pengembangan Materi Layanan Informasi studi lanjut melalui media *Web Server* di SMA Negeri 4 Bojonegoro. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya : FIP Universitas Negeri Surabaya

Hariastuti, Retno Tri. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press

Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kamus besar bahasa indonesia. 2014. *Materi* (online). (http:kbbi.web.id/materi, diakses 17 Februari 2013).

Kamus besar bahasa indonesia. 2014. *Media* (online). (http:kbbi.web.id/media, diakses 17 Februari 2013).

Kamus besar bahasa indonesia. 2014. *Pengembangan* (Online). (http:kbbi.web.id/Kembang, diakses 17 Februari 2013).

Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik*. Surabaya : Unesa University Press.

Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.

Nursalim, dan Mustaji. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling.* Surabaya : Unesa University press

Nursalim, Mochamad dan Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press.

Nursalim, Muhammad dan Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.

Prayitno dan Amti, Erman. 2009. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling.* Jakarta : PT. RINEKA CIPTA

Raharjo, Budi. (2011). *Belajar pemrograman web.* Badung : Modul

Revaldi, Aischa. 2010. *Memilih Sekolah untuk Anak*. Jakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Rohani, ahmad.(1997). MEDIA *Intruksional Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sadiman, Arif dkk. 2011. *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfataanya*. Jakarta : Raja Grafindo Peersada.

Sibero, F.K, Sibero (2013). *Web programming power pack.* Yogyakarta : mediakom

Sudijono, Anas (2009). Statistik untuk Penelitian. Jakarta : Rajawali Press.

Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* Jakarta: Rineka Cipta.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Sutikna, Agus. 1998. *Bimbingan Karir untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.

Tohirin. 2009. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi).* Jakarta : Rajawali press

Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002

Wardati. dan Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Wikipedia. 2014. *Web Server* (online). (http://id.wikipedia.org/wiki/WebServer, diakses 17 Februari 2014)

Winkel, W.S dan Hastuti, M.M Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Yulita, Rintystini & Suzy Charlotte. 2010. *Bimbingan dan Konseling SMP* . Jakarta : Gelora Aksara Pratama.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya